

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan Program LANTANG oleh DPAD Kota Tangerang, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesiapan Sumber Daya Manusia, Teknologi, dan Anggaran

DPAD Kota Tangerang telah mengalokasikan anggaran khusus setiap tahun untuk mendukung pelaksanaan Program LANTANG. Hal ini menunjukkan adanya komitmen pemerintah daerah terhadap upaya preservasi arsip, khususnya arsip keluarga yang bersifat vital. Akan tetapi, jumlah arsiparis yang tersedia masih sangat terbatas (hanya sekitar dua sampai tiga orang), sehingga layanan belum mampu menjangkau seluruh permintaan masyarakat. Dari sisi teknologi dan sarana, fasilitas yang dimiliki baru mendukung tindakan preservasi preventif, sedangkan arsip yang sudah mengalami kerusakan berat belum dapat ditangani karena ketiadaan fasilitas restorasi.

2. Partisipasi Masyarakat

Sejak 2021 hingga 2025, jumlah arsip keluarga yang berhasil dienkapsulasi mencapai lebih dari 4.000 arsip, dengan rincian 1.098 arsip pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan adanya respons positif, khususnya dari lembaga pendidikan. Namun demikian, kesadaran masyarakat secara umum masih rendah, terlihat dari masih banyaknya praktik laminasi arsip yang justru berpotensi mempercepat kerusakan.

3. Kendala Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program menghadapi sejumlah kendala, antara lain keterbatasan jumlah arsiparis yang kompeten, keterbatasan anggaran dan sarana, rendahnya kesadaran masyarakat, serta cakupan layanan yang

masih terbatas. Meskipun DPAD melibatkan peserta magang untuk mendukung teknis, keberadaan mereka hanya bersifat sementara dan tidak bisa menggantikan peran arsiparis profesional.

4. Strategi yang Diterapkan

Untuk mengatasi kendala tersebut, DPAD menerapkan strategi berupa sosialisasi melalui media sosial, door to door, serta stand layanan pada kegiatan resmi. Strategi jemput bola ke sekolah mitra terbukti efektif untuk meningkatkan cakupan layanan. Selain itu, DPAD meningkatkan kapasitas arsiparis melalui bimbingan teknis dan melakukan evaluasi berkala agar selaras dengan target Rencana Strategis (RENSTRA) Kota Tangerang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program LANTANG. Pertama, peningkatan jumlah dan kapasitas sumber daya manusia menjadi prioritas utama. Jumlah arsiparis yang terbatas membuat layanan belum bisa menjangkau kebutuhan masyarakat secara luas. Oleh karena itu, DPAD Kota Tangerang perlu menambah tenaga arsiparis yang memiliki kompetensi khusus di bidang kearsipan dan preservasi. Selain itu, peningkatan kapasitas arsiparis melalui kegiatan bimbingan teknis, workshop, maupun pelatihan berkelanjutan harus terus dilakukan agar kemampuan mereka semakin terasah dan sesuai dengan perkembangan standar kearsipan.

Kedua, sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat perlu diperkuat agar kesadaran mengenai pentingnya preservasi arsip semakin meningkat. Selama ini, sebagian besar masyarakat masih beranggapan bahwa laminating adalah cara terbaik untuk melindungi arsip, padahal justru dapat merusak arsip. DPAD Kota Tangerang dapat memanfaatkan media sosial untuk menyampaikan pesan secara lebih luas. Selain itu, kegiatan sosialisasi tatap

muka di sekolah, perguruan tinggi, maupun komunitas masyarakat juga penting untuk menjangkau kelompok sasaran yang lebih beragam.

Ketiga, aspek pendanaan dan ketersediaan sarana-prasarana harus mendapat perhatian lebih. Walaupun DPAD Kota Tangerang telah mengalokasikan anggaran khusus setiap tahunnya, kebutuhan untuk memperluas cakupan layanan dan menyediakan fasilitas restorasi arsip masih belum terpenuhi. Untuk itu, diperlukan usulan tambahan anggaran yang dapat digunakan untuk pengadaan peralatan modern dan pengembangan fasilitas khusus restorasi arsip, sehingga dokumen yang telah mengalami kerusakan parah pun dapat ditangani dengan baik.

Terakhir, DPAD Kota Tangerang perlu melaksanakan evaluasi secara rutin dan menyeluruh agar kualitas dan kuantitas layanan terus meningkat. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan menyusun indikator kinerja yang jelas, misalnya jumlah arsip yang berhasil dienkapsulasi, tingkat partisipasi masyarakat, dan kepuasan pengguna layanan. Dengan evaluasi berkelanjutan, DPAD Kota Tangerang dapat mengidentifikasi kelemahan dan merumuskan strategi perbaikan yang lebih tepat, sehingga program LANTANG tidak hanya berjalan berkesinambungan tetapi juga mampu menjangkau lebih banyak lapisan masyarakat.